

**PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN BERBAHAN PANGAN
LOKAL TERHADAP STATUS GIZI IBU HAMIL KEKURANGAN
ENERGI KRONIS (KEK) DI PUSKESMAS JELBUK**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan



Oleh:
Sutarmi
NIM 25104148

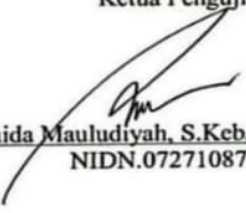
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

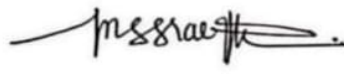
Skripsi yang berjudul Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal Terhadap Status Gizi Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Jelbuk telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Sutarmi
Nim : 25104148
Hari, Tanggal : Senin, 15 Juni 2026
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji


Zaida Mauludiyah, S.Keb, Bd., M.Keb
NIDN.0727108707

Penguji II


Ernawati Anggraeni, S.ST., M.Kes
NIDN. 0703038901

Penguji III


Yuni Handayani, S.ST., M.Kes
NIDN.0704068402

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi


Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN-0719128902

MANUSCRIPT

Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal Terhadap Status Gizi Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Jelbuk

Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Jl. Dr Soebandi 99 Jember, Tel/Fax. (0331) 463336,
E-mail : info@uds.ac.id Website : <http://www.uds.ac.id>
sutarmiomay@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai informasi latar belakang: Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah kondisi yang terjadi akibat ketidakseimbangan jangka panjang antara kebutuhan tubuh dan asupan nutrisi khususnya protein dan energi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), idealnya prevalensi risiko KEK pada ibu hamil berada di bawah 5%. Salah satu penyebab utama KEK adalah kurangnya asupan energi. Kebutuhan energi meningkat selama kehamilan untuk mendukung pertumbuhan serta perkembangan janin dan plasenta, sekaligus mengimbangi peningkatan laju metabolisme basal ibu. Ketika asupan makanan tidak mencukupi kebutuhan energi yang meningkat tersebut, tubuh akan menggunakan cadangan lemak sebagai sumber energi. Salah satu gejala KEK adalah penurunan berat badan ibu, yang dapat terjadi akibat kondisi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak intervensi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis bahan pangan lokal terhadap status gizi ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk.

Studi ini menggunakan desain one-group pre-test/post-test, yang merupakan ciri khas penelitian kuasi-eksperimental. Populasi penelitian terdiri dari 30 ibu hamil penderita KEK yang menerima makanan tambahan berbasis bahan pangan lokal. Teknik pengambilan sampel jenuh (total sampling) digunakan untuk memilih seluruh 30 responden dari populasi yang ada.

Uji paired-sample t-test menghasilkan nilai p sebesar 0,026, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa setelah menerima makanan tambahan berbasis bahan pangan lokal, status gizi ibu hamil penderita KEK di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan penelitian tersebut, status gizi sebagian besar ibu hamil penderita KEK yang menerima PMT berbasis bahan pangan lokal mengalami perbaikan. Perubahan ini ditandai dengan peningkatan Lingkar Lengan Atas (LILA). Pemberian makanan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, pemantauan status gizi secara rutin selama kehamilan, program edukasi kesehatan dan penyuluhan melalui kerja sama lintas sektor, serta perbaikan status gizi perempuan sebelum masa kehamilan merupakan upaya-upaya untuk mendukung peningkatan status gizi ibu.

Kata Kunci : Ibu Hamil, KEK, PMT Lokal